

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah niat kewirausahaan hijau (Y), kepercayaan diri kewirausahaan (X1), pengenalan peluang (X2), pendidikan kewirausahaan (M1), dan gender (M2). Niat kewirausahaan hijau (*green entrepreneurial intention*) sebagai variabel dependen, kepercayaan diri kewirausahaan (*entrepreneurial intention*) dan pengenalan peluang (*opportunity recognition*) sebagai variabel independen, serta pendidikan kewirausahaan dan gender sebagai variabel moderasi. Subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

3.2. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *survey explanatory*. Penelitian kuantitatif dipilih karena data penelitiannya berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir, dan meramalkan hasilnya. Metode survei ini tidak memerlukan kelompok kontrol seperti halnya metode eksperimen, namun generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel representatif (Sugiyono, 2016). Oleh karena itu, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei (deskriptif dan korelasional) sebab tidak memerlukan kelompok kontrol dalam pelaksanaan penelitian. Tujuan dilakukannya penelitian survei adalah untuk mengetahui mengenai gambaran *Green Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi, dan menganalisis pengaruh *entrepreneurial self-efficacy* dan *opportunity recognition* terhadap *green entrepreneurial intention* mahasiswa.

3.3. Partisipan

Penelitian ini peneliti melibatkan beberapa partisipan yaitu:

1. FKIP - Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Siliwangi

Tempat penelitian yang akan dijadikan sebagai latar untuk memperoleh data yang diperlukan guna mendukung tercapainya tujuan penelitian, yaitu Universitas Siliwangi Tasikmalaya, khususnya pada FKIP program studi Pendidikan Ekonomi. Penelitian ini memilih FKIP Pendidikan Ekonomi, Universitas Siliwangi dengan mempertimbangkan antara lain:

- Ketersediaan program studi Pendidikan Ekonomi untuk dijadikan tempat penelitian.
- Dalam mata kuliah kewirausahaan terdapat penjelasan mengenai materi *green entrepreneurship*, serta materi khusus mengenai membuat *business plan* dan bisnis model canvas.
- Belum ada dilakukan penelitian mengenai pengaruh *entrepreneurial self-efficacy* dan *opportunity recognition* terhadap *green entrepreneurial intention* mahasiswa di Pendidikan Ekonomi.

2. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi

Penelitian ini berfokus pada mahasiswa UNSIL. Subjek penelitian ini berpusat pada jurusan Pendidikan Ekonomi, dan mahasiswa angkatan 2016-2019 yang akan diteliti dikarenakan sedang dan telah mengikuti mata kuliah pendidikan kewirausahaan.

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi yang masih aktif kuliah, diperoleh jumlah populasi sebesar 496 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan *Nonprobability Sampling* yang pengambilan sampel tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik sampling yang dipilih dalam *Nonprobability Sampling* ialah dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Kriteria yang digunakan adalah

Dita Maharani Suwardi, 2021

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN PENGENALAN PELUANG TERHADAP NIAT KEWIRAUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN GENDER (Studi Survei Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mahasiswa pendidikan ekonomi yang sedang dan telah mengikuti mata kuliah pendidikan kewirausahaan. Mata kuliah pendidikan kewirausahaan dilaksanakan pada semester 4, yang artinya sampel penelitian ini ialah mahasiswa angkatan 2016, 2017, 2018, dan 2019 yang sedang mengikuti mata kuliah pendidikan kewirausahaan.

Tabel 3.1
Jumlah Sampel Penelitian Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi

Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2016	42
2017	117
2018	111
2019	109
Jumlah	379

Sumber : Bagian Akademik FKIP Ekonomi, 2020

Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini akan menggunakan rumus Slovin berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2} \quad (\text{Sugiyono, 2016})$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

α = taraf kesalahan (5% = 0,05)

dengan menggunakan rumus di atas, perhitungan sampel penelitian, yaitu:

Diketahui

N = 379

e = 0.05

$$= \frac{379}{1+379(0,05)^2}$$

$$= \frac{379}{1+0,9475}$$

$$= \frac{379}{1,9475}$$

$$= 194,6085 \longrightarrow \text{dibulatkan menjadi 195}$$

Dita Maharani Suwardi, 2021

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN PENGENALAN PELUANG TERHADAP NIAT KEWIRAUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN GENDER (Studi Survei Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sampel diperoleh sebanyak 195 mahasiswa, selanjutnya sampel dibagi menurut tingkat tahun angkatan. Sehingga jumlah sampel mahasiswa setiap angkatan terdapat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Perhitungan dan Distribusi Sampel Mahasiswa Pendidikan Ekonomi
Universitas Siliwangi

No	Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1.	2016	42	$ni = \frac{42}{379} \times 195$	22
2.	2017	117	$ni = \frac{117}{379} \times 195$	60
3.	2018	111	$ni = \frac{108}{379} \times 195$	57
4.	2019	109	$ni = \frac{109}{379} \times 195$	56
Jumlah				195

Sumber: Data Primer, diolah (2021)

3.5. Instrumen Penelitian

1.4.1. Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

3.5.1.1. Definisi Variabel Penelitian

Definisi variabel diperlukan agar tidak terjadi kekeliruan tentang variabel penelitian yang diteliti, dan menjadikan penelitian mudah dipahami, ditafsirkan sehingga komunikasi akademis akan terarah dan menghindari kekeliruan ilmiah.

- 1) Kepercayaan Diri dalam Kewirausahaan (*Entrepreneurial Self-Efficacy*) adalah kemampuan atau kapasitas individu untuk memobilisasi motivasi, sumber daya kognitif, dan tindakan tertentu sebagai syarat untuk mencapai kesuksesan saat melakukan wirausaha (Dissanayake, 2013).
- 2) Pengenalan Peluang (*Opportunity Recognition*) adalah penemuan ide untuk menciptakan bisnis baru dan pencarian informasi mengenai pasar dan teknologi yang memungkinkan serta kemampuan mengenali peluang melibatkan ide-ide yang baru, layak, berharga, legal dan memiliki potensi keuntungan (Baron, 2003).

Dita Maharani Suwardi, 2021

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN PENGENALAN PELUANG TERHADAP NIAT KEWIRAUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN GENDER (Studi Survei Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Pendidikan Kewirausahaan adalah kewirausahaan sebagai sebuah proses belajar mengenai kewirausahaan yang mengacu pada aspek kognitif, psikomotor, dan afektif (Lewis & Massey, 2003).
- 4) Niat Kewirausahaan Hijau (*Green Entrepreneurial Intention*) didefinisikan kesadaran dan keyakinan individu bahwa mereka berniat untuk mendirikan usaha bisnis hijau dan berencana untuk melakukannya di masa depan (Yi, 2020).
- 5) Gender didefinisikan sebagai suatu pembagian jenis kelamin ke dalam dua jenis yaitu laki-laki dan perempuan, di mana setiap jenis kelamin tersebut memiliki ciri-ciri fisik yang melekat pada setiap individu, di mana masing-masing ciri tersebut tidak dapat digantikan atau dipertukarkan satu sama lain (Faqih, 2010).

3.5.1.2. Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat independent variable (variabel bebas/ variabel X) yaitu Kepercayaan Diri (*Entrepreneurial Self-Efficacy*) dan Pengenalan Peluang (*Opportunity Recognition*), variabel moderasi yaitu Pendidikan Kewirausahaan dan Gender, serta dependent variable (variabel terikat/ variable Y) yaitu Niat Kewirausahaan Hijau (*Green Entrepreneurial Intention*).

Tabel 3.3
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Simbol	Skala
Kepercayaan Diri dalam Kewirausahaan (<i>Entrepreneurial Self-Efficacy</i>)	<i>Searching</i>	Mengidentifikasi ide dan strategi bisnis untuk memulai usaha baru	X1.1	Interval
		Mampu mengidentifikasi peluang usaha	X1.2	
		Mampu mengembangkan ide-ide usaha	X1.3	
		Keyakinan dalam memanfaatkan peluang bisnis	X1.4	
	<i>Planning</i>	Mampu membuat rancangan usaha	X2.1	
		Memperkirakan permintaan pangsa pasar	X2.2	
		Kemampuan mengevaluasi ide-ide usaha	X2.3	

Dita Maharani Suwardi, 2021

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN PENGENALAN PELUANG TERHADAP NIAT KEWIRAUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN GENDER (Studi Survei Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<i>Marshaling</i>	Keyakinan dalam membuat hubungan baru dengan orang-orang	X3.1	
		Kemampuan dalam berkomunikasi yang baik	X3.2	
	<i>Implementing</i>	Saya tahu detail praktis yang diperlukan untuk memulai bisnis	X4.1	
		Saya dapat mengontrol proses pembuatan bisnis baru.	X4.2	
		Saya dapat menangani masalah dan krisis sehari-hari secara efektif	X4.3	
		Saya dapat mengelola aset keuangan bisnis saya	X4.4	
Pengenalan Peluang (<i>Opportunity Recognition</i>)	<i>Alert</i>	Waspada terdapat pemilihan ide-ide usaha	X5.1	Interval
		Hati-hati dalam mengidentifikasi peluang usaha	X5.2	
	<i>Searching</i>	Mencari informasi tentang ide-ide baru tentang produk atau layanan yang ramah lingkungan	X6.1	
		Mencari peluang bisnis secara sistematis	X6.2	
	<i>Gathering Information</i>	Mampu meneliti pasar usaha untuk mengidentifikasi peluang bisnis	X7.1	
		Mampu memindai lingkungan untuk mendapatkan ide-ide bisnis	X7.2	
	<i>Communicat-ing</i>	Memperoleh peluang bisnis setelah mengikuti pendidikan kewirausahaan, atau seminar kewirausahaan	X8.1	
		Ide peluang muncul setelah berbicara dengan pengusaha sukses	X8.2	
	<i>Problem Solving</i>	Mampu melihat apa yang dibutuhkan oleh konsumen	X9.1	
		Mampu menyelesaikan permasalahan yang ada di pasar usaha dan	X9.2	

		menjadikan sebagai peluang usaha				
Pendidikan Kewirausahaan	<i>Intention of venture creation and confidence</i>	Kesiapan dalam mendirikan usaha baru	X10.1	Interval		
		Memiliki jiwa seorang wirausaha	X10.2			
	<i>Knowledge and ability for venture creation</i>	Memiliki pengetahuan untuk memulai wirausaha	X11.1			
		Memiliki kemampuan wirausaha untuk memulai bisnis baru	X11.2			
	<i>Intention of overseas venture creation with teamwork</i>	Memiliki ketertarikan mendirikan usaha bersama-sama dengan membentuk usaha bersama	X12.1			
		Siap mendirikan usaha baru bersama teman-teman	X12.2			
	<i>Recognition of the importance of entrepreneurship education.</i>	Mengetahui bahwa pentingnya pendidikan kewirausahaan sebagai sarana informasi dalam memulai usaha	X13.1			
		Pendidikan kewirausahaan membantu dalam mengembangkan kemampuan kewirausahaan	X13.2			
	Gender		Perempuan		X14.1	Nominal
			Laki-laki		X14.2	
Niat Kewirausahaan Hijau (<i>Green Entrepreneurial Intention</i>)	<i>Desire</i>	Kesiapan untuk menjadi wirausahawan hijau.	Y1.1	Interval		
		Memiliki tujuan menjadi wirausahawan hijau.	Y1.2			
	<i>Behavior Expentancies</i>	Mampu menghadapi rintangan untuk memulai dan menjalankan usaha sendiri.	Y2.1			
		<i>Preferences</i>	Memiliki tekad untuk menciptakan sebuah usaha hijau di masa depan.		Y3.1	
	Tekad kuat untuk memulai sebuah usaha hijau suatu hari nanti.		Y3.2			
<i>Plans</i>	Keseriusan untuk memulai sebuah usaha hijau.	Y4.1				

Dita Maharani Suwardi, 2021

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN PENGENALAN PELUANG TERHADAP NIAT KEWIRAUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN GENDER (Studi Survei Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kesiapan membuka bisnis hijau dalam 5 tahun kedepan Y4.2

1.4.2. Teknik Pengumpulan Data

1.4.2.1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016). Angket atau pengumpulan data dengan kuesioner digunakan untuk mengetahui mengenai perihal *entrepreneurial self-efficacy*, *opportunity recognition*, pendidikan kewirausahaan, dan *green entrepreneurial intention* pada diri mahasiswa. Pelaksanaan penelitian mahasiswa diarahkan untuk mengisi angket tersebut dengan alat bantu *Google Form* dikarenakan masa pandemi Covid-19 sehingga penyebaran secara langsung tidak bisa dilaksanakan dan pengisian didasarkan keadaan diri mereka sebenarnya. Skala pengukuran yang digunakan ialah skala Likert. Keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban responden diberikan skor, sebagai berikut :

Tabel 3.4
Penilaian (*scoring*) Jawaban Responden

Variabel	Skala	Skor	Alternatif Jawaban
Kepercayaan Diri (<i>Entrepreneurial Self-Efficacy</i>)	Likert	1	Tidak Sama Setuju
		2	Tidak Setuju
Pengenalan Peluang (<i>Opportunity Recognition</i>)		3	Ragu-Ragu
		4	Setuju
Pendidikan Kewirausahaan			
Niat Kewirausahaan Hijau (<i>Green Entrepreneurial Intention</i>)		5	Sangat Setuju

Angket yang digunakan berisikan pertanyaan pertanyaan yang nanti dipilih responden sesuai dengan karakteristik responden tersebut.

3.4.2.2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016), “dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku buku yang relevan, peraturan peraturan, laporan kegiatan, foto foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian”. Teknik dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh informasi data mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Siliwangi, seperti jumlah mahasiswa dan tahun angkatan.

Dita Maharani Suwardi, 2021

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN PENGENALAN PELUANG TERHADAP NIAT KEWIRAUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN GENDER (Studi Survei Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.3. Pengujian Instrumen Penelitian

3.4.3.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat valid atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi dan begitupun sebaliknya (Arikunto, 2013). Ada dua macam validitas sesuai dengan cara pengujiannya, yaitu validitas eksternal dan validitas internal. Validitas ditentukan dengan mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Kriteria yang diterapkan untuk mengukur valid tidaknya suatu data adalah jika r_{hitung} (koefisien korelasi) lebih besar dari r_{kritis} maka dapat dikatakan valid. Penjelasan lebih jelasnya validitas data dapat diukur dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} (*r product moment*), di mana jika :

- 1) $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan atau indikator tersebut valid.
- 2) $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan atau indikator tersebut tidak valid.

Hasil dari uji validitas kemudian digunakan melihat apakah item kuesioner tersebut valid atau invalid (tidak valid). Item yang tidak valid bisa diperbaiki atau dengan kata lain item tersebut dibuang. Uji Validitas ini menggunakan program SPSS.

Hasil uji validitas dengan menggunakan 20 sampel diperoleh hasil seperti terlihat pada Tabel 3.5 sebagai berikut :

Tabel 3.5
Hasil Pengujian Validitas

Variabel	No. Item	Sig.	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
Kepercayaan Diri (Entrepreneurial Self-Efficacy)	X1.1	0,000	0,707	0,444	Valid
	X1.2	0,008	0,576	0,444	Valid
	X1.3	0,008	0,578	0,444	Valid
	X1.4	0,001	0,691	0,444	Valid
	X2.1	0,001	0,692	0,444	Valid
	X2.2	0,000	0,762	0,444	Valid
	X2.3	0,044	0,455	0,444	Valid
	X3.1	0,000	0,772	0,444	Valid
	X3.2	0,008	0,578	0,444	Valid
	X4.1	0,071	0,412	0,444	Invalid
	X4.2	0,001	0,705	0,444	Valid
	X4.3	0,000	0,727	0,444	Valid
	X4.4	0,003	0,627	0,444	Valid
	X5.1	0,246	0,272	0,444	Invalid

Dita Maharani Suwardi, 2021

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN PENGENALAN PELUANG TERHADAP NIAT KEWIRAUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN GENDER (Studi Survei Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengenalan	X5.2	0,003	0,628	0,444	Valid
Peluang	X6.1	0,000	0,723	0,444	Valid
(Opportunity	X6.2	0,043	0,457	0,444	Valid
Recognition)	X7.1	0,005	0,606	0,444	Valid
	X7.2	0,004	0,617	0,444	Valid
	X8.1	0,002	0,648	0,444	Valid
	X8.2	0,002	0,660	0,444	Valid
	X9.1	0,000	0,740	0,444	Valid
	X9.2	0,000	0,740	0,444	Valid
Pendidikan	X10.1	0,002	0,655	0,444	Valid
Kewirausahaan	X10.2	0,009	0,571	0,444	Valid
	X11.1	0,000	0,864	0,444	Valid
	X11.2	0,000	0,744	0,444	Valid
	X12.1	0,009	0,566	0,444	Valid
	X12.2	0,000	0,743	0,444	Valid
	X13.1	0,008	0,575	0,444	Valid
	X13.2	0,060	0,428	0,444	Invalid
Niat	Y1.1	0,001	0,673	0,444	Valid
Kewirausahaan	Y1.2	0,000	0,774	0,444	Valid
Hijau (Green	Y2.1	0,000	0,762	0,444	Valid
Entrepreneurial	Y3.1	0,001	0,693	0,444	Valid
Intention)	Y3.2	0,000	0,771	0,444	Valid
	Y4.1	0,000	0,927	0,444	Valid
	Y4.2	0,003	0,625	0,444	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021.

Tabel 3.5 menunjukkan bahwa tiga item pernyataan dinyatakan invalid, masing-masing satu item pernyataan dari *entrepreneurial self-efficacy*, *opportunity recognition*, dan pendidikan kewirausahaan, maka dapat diartikan tiga item tersebut dibuang atau tidak digunakan. Sedangkan sisanya termasuk kriteria valid sehingga item pernyataan tersebut dapat digunakan untuk analisis.

Pada penelitian ini selanjutnya dilakukan dengan menggunakan Structural Equation Modeling (SEM). Pemilihan SEM didasarkan pada keuntungan yang dapat diperoleh yaitu menguji model struktural dan model pengukuran sekaligus. Dalam mengukur validitas konvergen, dapat dilakukan dengan melihat loading factor yang menggambarkan bukti dari validitas konvergen (Maholita, 2010). Loading factor yang tinggi menunjukkan bahwa variabel yang diamati berkumpul dikonstruksi yang sama. Semua loading factor minimum harus lebih besar dari 0.5 (Maholita, 2010).

Dita Maharani Suwardi, 2021

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN PENGENALAN PELUANG TERHADAP NIAT KEWIRAUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN GENDER (Studi Survei Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.3.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013). Secara garis besar ada dua jenis reliabilitas, yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal. Dalam penelitian ini berarti reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan beberapa kali. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menghitung *Cronbach's alpha* masing-masing item dengan bantuan SPSS.

Hasil perhitungan yang diperoleh yaitu harga r (*reliabilitas tes*) dibandingkan dengan harga koefisien korelasi. Koefisien korelasi selalu terdapat antara 1,00 sampai dengan 1,00 di mana koefisien positif menunjukkan adanya kesejajaran, dan sebaliknya koefisien negatif menunjukkan hubungan kebalikan. Interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi dapat dilihat pada Tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6
Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Evaluasi
$0,800 \leq r \leq 1,000$	Tinggi
$0,600 \leq r \leq 0,800$	Cukup
$0,400 \leq r \leq 0,600$	Agak rendah
$0,200 \leq r \leq 0,400$	Rendah
$0,000 \leq r \leq 0,200$	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Uji Reliabilitas memiliki kriteria pengujiannya yaitu suatu instrument dikatakan reliabel jika mempunyai nilai alpha positif dan lebih besar dari 0,6 di mana semakin besar nilai alpha, maka alat pengukur yang digunakan semakin handal (*reliable*). Uji Reliabilitas ini menggunakan program SPSS.

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan 20 sampel diperoleh hasil seperti terlihat pada Tabel 3.7 sebagai berikut

Tabel 3.7
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha ($C\alpha$)	Keterangan
Kepercayaan Diri (Entrepreneurial Self-Efficacy)	0,873	Reliabel, dikarenakan nilai $C\alpha > 0,6$
Pengenalan Peluang (Opportunity Recognition)	0,810	
Pendidikan Kewirausahaan	0,787	

Dita Maharani Suwardi, 2021

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN PENGENALAN PELUANG TERHADAP NIAT KEWIRAUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN GENDER (Studi Survei Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Niat Kewirausahaan Hijau (Green Entrepreneurial Intention)	0,864
--	-------

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021.

Tabel 3.7 menunjukkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel sehingga item pernyataan tersebut dapat digunakan untuk analisis. Angket *entrepreneurial self-efficacy*, *opportunity recognition*, dan *green entrepreneurial intention* memiliki tingkat reliabilitasnya yang tinggi, sedangkan pendidikan kewirausahaan memiliki tingkat reliabilitasnya yang cukup.

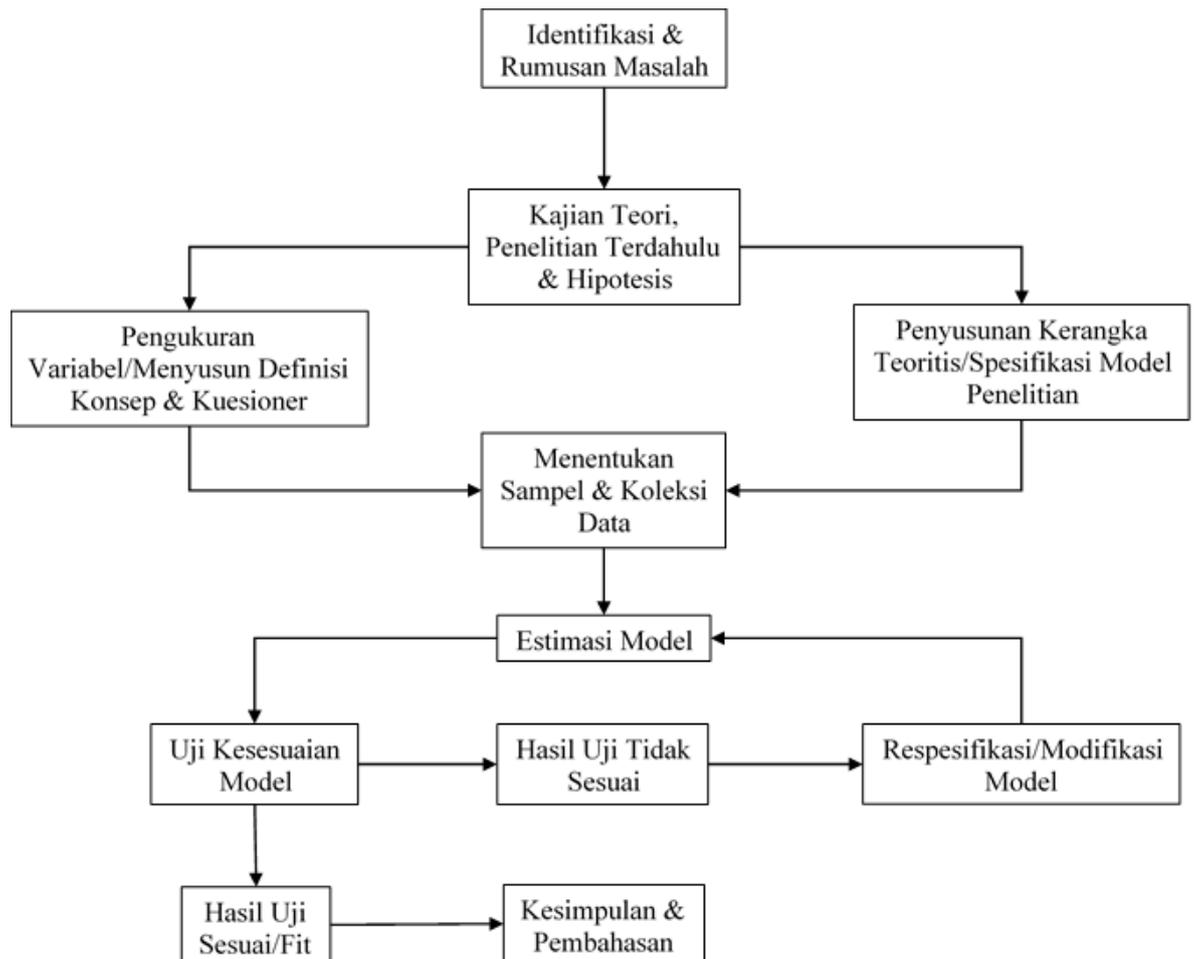
Metode statistik lain yang dipandang lebih akurat dalam menguji validitas dan reabilitas adalah analisis faktor konfirmatori (Confirmatory Factor Analysis/CFA). Tujuan CFA adalah untuk mengkonfirmasi atau menguji model yaitu model pengukuran yang perumusannya berakar pada teori (Kusnendi, 2008). Masalah penelitian pada kerangka CFA paling tidak akan berkisar pada dua pernyataan sebagai berikut:

1. Apakah indikator-indikator yang dikonsepsikan secara undimensional, tepat dan konsisten dapat menjelaskan konstruk yang diteliti?
2. Indikator-indikator apa yang dominan membentuk konstruk yang diteliti?

Pengujian reabilitas dilakukan dengan menghitung composite reliability (Maholta, 2010), yang didefinisikan sebagai, “Composite reliability is the total amount of true score variance in relation to the total score variance” (Maholta, 2010)

3.6. Prosedur Penelitian

Penulis menempuh tahapan tahapan penelitian agar dapat memperoleh hasil yang optimal. Berikut adalah bagan alur tahapan tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti:



Gambar 3.1. Prosedur Penelitian

3.7. Teknik Analisis Data

3.6.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk membantu menggambarkan keadaan (fakta) yang sebenarnya dari suatu penelitian. Analisis ini berkaitan dengan metode pengumpulan dan penyajian data sehingga memberikan informasi yang berguna. Analisis deskriptif dapat menyajikan kecenderungan distribusi frekuensi variabel dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel. Gambaran umum setiap variabel digambarkan oleh skor rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan teknik *weighted means scored* (WMS), dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{X}{N}$$

Dita Maharani Suwardi, 2021

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN PENGENALAN PELUANG TERHADAP NIAT KEWIRAUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN GENDER (Studi Survei Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

\bar{x} = Skor rata-rata yang dicari

X = Jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

N = Jumlah responden

Perhitungan statistik deksriptif menggunakan ukuran gejala pusat. Menurut (Furqon, 2011), istilah gejala pusat (*central tendency*) digunakan untuk menunjukkan nilai atau ukuran yang mendekati titik konsentrasi perangkat data hasil suatu pengukuran. Ukuran gejala pusat sering digunakan sebagai gambaran umum tentang kecendrungan atau wakil dari suatu perangkat data. Gejala pusat sering digunakan yaitu modus, median, dan rata-rata (*mean*). Perhitungan statistik deskriptif pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS. Fungsi statistik deskriptif adalah memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*). Rentang nilai pada kategori analisis deskripsi diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentang nilai} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah nilai}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Berikut kategori yang digunakan dalam analisis data deskriptif untuk menggambarkan variabel penelitian :

Tabel 3.8
Kategori Analisis Data Deskripsi Variabel

Rentang Nilai	Interprestasi
4,20 – 5,00	Tinggi
3,40 – 4,19	Cukup
2,60 – 3,39	Sedang
1,80 – 2,59	Rendah
1,00 – 1,79	Sangat rendah

3.6.2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan dua cara, pertama pengujian hipotesis ke-1 hingga ke-4 dalam penelitian ini menggunakan analisis *structural equation modeling* (SEM) dengan bantuan IBM AMOS, di mana SEM digunakan untuk menggambarkan hubungan yang terjadi antar variabel yang diselidiki yaitu hubungan kausal antara variabel eksogen dengan variabel endogen, juga variabel

Dita Maharani Suwardi, 2021

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN PENGENALAN PELUANG TERHADAP NIAT KEWIRUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH PENDIDIKAN KEWIRUSAHAAN DAN GENDER (Studi Survei Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

laten dan variabel manifest. Pengujian kedua yaitu analisis hipotesis moderasi dari hipotesis ke-5 dan ke-6 menggunakan bantuan model 1 di program PROCESS macro v3.5 for SPSS by Andrew F. Hayes dengan *bootstrapping effect* di 5,000 (Hayes, 2017).

3.6.2.1. Analisis Hipotesis dengan Structural Equation Modeling (SEM)

Adapun tahapan SEM menurut Haryono (2016) yaitu sebagai berikut:

3.6.2.1.1. Pengembangan Model Teoritis

Pengembangan model secara teoritis dilakukan dengan cara identifikasi secara teoritis permasalahan yang ada. Topik penelitian ditelaah secara mendalam dan hubungan antara variabel-variabel yang akan dihipotesiskan harus didukung oleh teori yang kuat. Hal ini dikarenakan SEM adalah untuk mengkonfirmasi apakah data observasi sesuai dengan teori atau tidak. Jadi SEM tidak dapat digunakan untuk menguji hipotesis kausalitas imajiner. Langkah ini mutlak harus dilakukan dan setiap hubungan yang akan digambarkan dalam langkah lebih lanjut harus mempunyai dukungan teori yang kuat. Berbeda halnya dengan metode lain yaitu Partial Least Square (PLS) yang tidak memerlukan dukungan teori dan dapat digunakan untuk menguji hipotesis kausalitas imajiner.

3.6.2.1.2. Konvensi Penulisan & Diagram Variabel

Tahap selanjutnya menerjemahkan model kedalam bentuk diagram jalur. Tahap ini dilakukan penyusunan model struktural yaitu menghubungkan antar konstruk laten baik endogen maupun eksogen dan menyusun *measurement model* yaitu menghubungkan konstruk laten endogen atau eksogen dengan variabel indikator atau manifest. Penjelasan notasi/symbol yang digunakan dalam model SEM (Ghozali, 2017) dapat dilihat pada Tabel 3.9 berikut:

Tabel 3.9
Daftar Notasi/Symbol Model SEM

Notasi/Symbol	Keterangan
→	Anak panah satu arah, melambangkan hubungan kausalitas. Biasanya menggambarkan hubungan permasalahan penelitian yang dihipotesiskan.
○	Bentuk elips, melambangkan suatu konstruk (variabel latent) yang tidak diukur secara langsung tetapi diukur dengan menggunakan satu atau lebih indikator (variabel manifest).

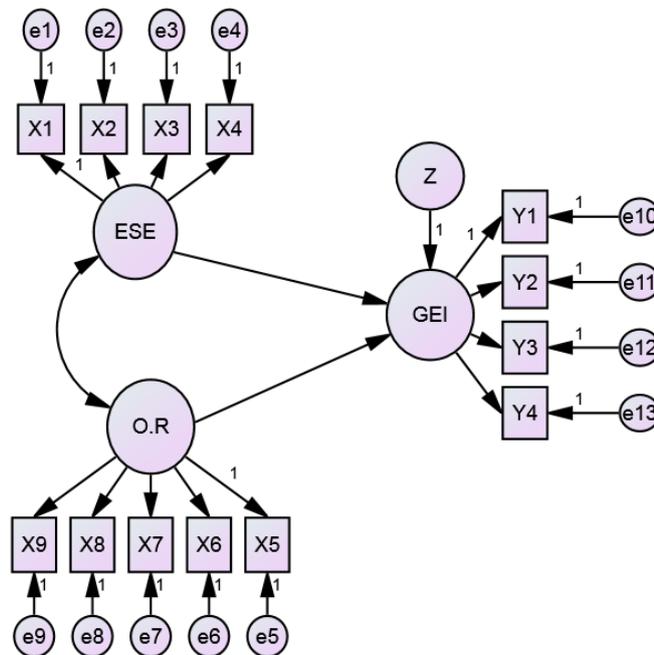
Dita Maharani Suwardi, 2021

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN PENGENALAN PELUANG TERHADAP NIAT KEWIRAUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN GENDER (Studi Survei Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya)

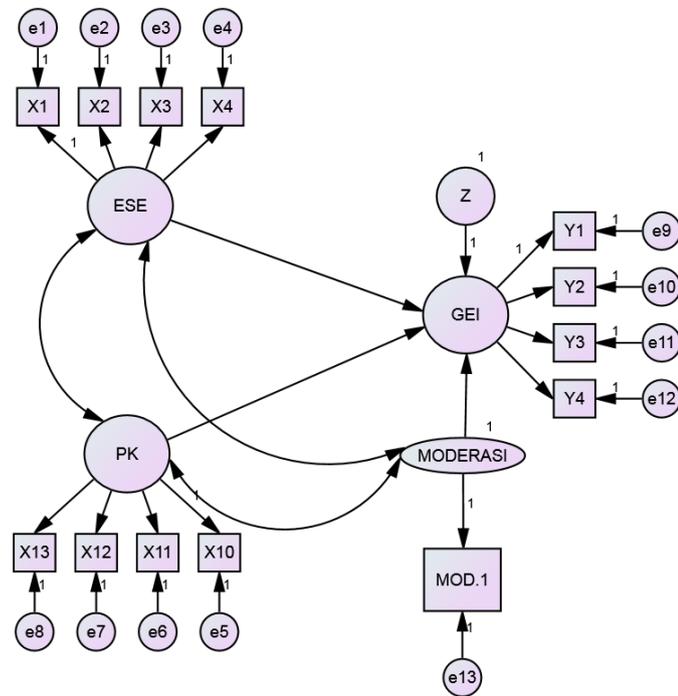
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

□	Bentuk kotak, melambangkan variabel yang diukur langsung (variabel manifest).
ξ	Ksi, menggambarkan suatu variabel latent eksogen.
η	Eta, menggambarkan suatu variabel latent endogen.
β	Beta, menggambarkan koefisien jalur antar variabel endogen.
γ	Gamma, menggambarkan koefisien jalur antara variabel eksogen dengan variabel endogen.
λ	Lamda, menggambarkan koefisien bobot variabel manifest eksogen dan juga endogen.
δ	Theta delta, menggambarkan kekeliruan pengukuran variabel manifest/indikator eksogen.
ε	Theta epsilon, menggambarkan kekeliruan pengukuran variabel manifest/indikator endogen.
ζ	Zeta, menggambarkan kekeliruan residual atas <i>error variance</i> dalam persamaan model struktural.

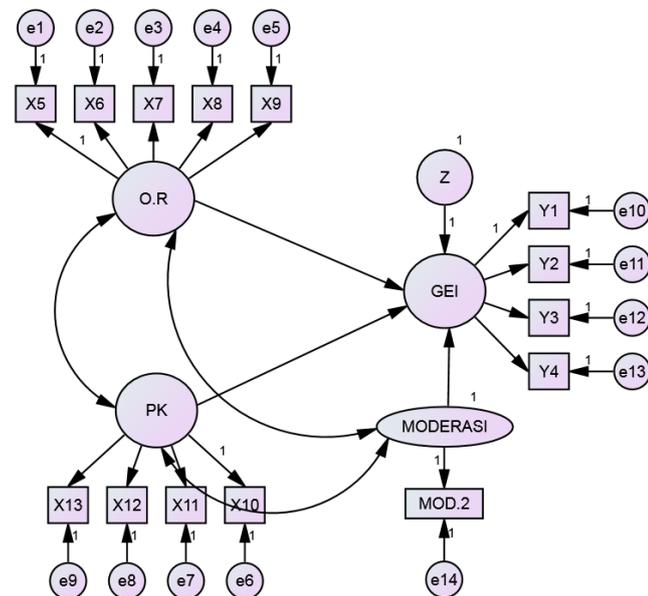
Model SEM terdiri dari dua model yaitu model struktural dan model pengukuran dapat digambarkan sekaligus pada Gambar 3.2, Gambar 3.3 dan Gambar 3.4 sebagai berikut:



Gambar 3.2. Diagram Jalur SEM Model 1



Gambar 3.3. Diagram Jalur SEM Model 2



Gambar 3.4. Diagram Jalur SEM Model 3

Penjelasan gambar di atas mengenai diagram analisis SEM dapat dilihat pada Tabel 3.10 di bawah ini :

Dita Maharani Suwardi, 2021

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN PENGENALAN PELUANG TERHADAP NIAT KEWIRAUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN GENDER (Studi Survei Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.10
Daftar Notasi/Symbol pada Model Penelitian

Notasi/Symbol	Keterangan
ξ_1	Kepercayaan Diri dalam Kewirausahaan (<i>Entrepreneurial Self-Efficacy</i>)
ξ_2	Pengenalan Peluang (<i>Opportunity Recognition</i>)
ξ_3	Pendidikan Kewirausahaan
η	Niat Kewirausahaan Hijau (<i>Green Entrepreneurial Intention</i>)
X1	<i>Searching</i>
X2	<i>Planning</i>
X3	<i>Marshaling</i>
X4	<i>Implementing</i>
X5	<i>Alert</i>
X6	<i>Searching</i>
X7	<i>Gathering Information</i>
X8	<i>Communicating</i>
X9	<i>Problem Solving</i>
X10	<i>Intention of venture creation and confidence</i>
X11	<i>Knowledge and ability for venture creation</i>
X12	<i>Intention of overseas venture creation with teamwork</i>
X13	<i>Recognition of the importance of entrepreneurship education.</i>
Y1	<i>Desire</i>
Y2	<i>Behavior Expentancies</i>
Y3	<i>Preferences</i>
Y4	<i>Plans</i>

Langkah selanjutnya mengkonversikan diagram jalur kedalam persamaan, baik model struktural maupun model pengukuran.

a. Persamaan matematik dari model struktural

$$\eta_1 = \gamma_1 \xi_1 + \gamma_2 \xi_2 + \zeta_1$$

$$\eta_2 = \gamma_1 \xi_1 + \gamma_3 \xi_3 + \gamma_{1.3} \xi_{1.3} + \zeta_2$$

$$\eta_3 = \gamma_2 \xi_2 + \gamma_3 \xi_3 + \gamma_{2.3} \xi_{2.3} + \zeta_2$$

b. Persamaan dari model pengukuran untuk variabel eksogen 1:

$$X_1 = \lambda_1 \zeta_1 + \delta_1$$

$$X_2 = \lambda_2 \zeta_1 + \delta_2$$

$$X_3 = \lambda_3 \zeta_1 + \delta_3$$

$$X_4 = \lambda_4 \zeta_1 + \delta_4$$

Dita Maharani Suwardi, 2021

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN PENGENALAN PELUANG TERHADAP NIAT KEWIRAUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN GENDER (Studi Survei Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Persamaan dari model pengukuran untuk variabel eksogen 2:

$$X_5 = \lambda_5 \zeta_2 + \delta_5$$

$$X_6 = \lambda_6 \zeta_2 + \delta_6$$

$$X_7 = \lambda_7 \zeta_2 + \delta_7$$

$$X_8 = \lambda_8 \zeta_2 + \delta_8$$

$$X_9 = \lambda_9 \zeta_2 + \delta_9$$

$$X_{10} = \lambda_{10} \zeta_2 + \delta_{10}$$

d. Persamaan dari model pengukuran untuk variabel eksogen 3:

$$X_{11} = \lambda_{11} \zeta_2 + \delta_{11}$$

$$X_{12} = \lambda_{12} \zeta_2 + \delta_{12}$$

$$X_{13} = \lambda_{13} \zeta_2 + \delta_{13}$$

$$X_{14} = \lambda_{14} \zeta_2 + \delta_{14}$$

e. Persamaan dari model pengukuran untuk variabel endogen 1:

$$Y_1 = \lambda_{15} \eta + \varepsilon_1$$

$$Y_2 = \lambda_{16} \eta + \varepsilon_2$$

$$Y_3 = \lambda_{17} \eta + \varepsilon_3$$

$$Y_4 = \lambda_{18} \eta + \varepsilon_4$$

3.6.2.1.3. Estimasi Model

Teknik estimasi model persamaan struktural pada awalnya dilakukan dengan *Ordinary Least Square (OLS) Regression*, tetapi teknik ini telah digantikan oleh *Maximum Likelihood Estimation (MLE)* yang lebih efisien dan tidak bias jika asumsi normalitas multivariate dipenuhi. Pemilihan estimasi model tergantung jumlah sampel yang digunakan. Estimasi model yang diusulkan adalah tergantung dari jumlah sampel penelitian, dengan kriteria sebagai berikut: (Ferdinand, 2006:47)

- Antara 100 – 200 : Maksimum Likelihood (ML)
- Antara 200 – 500 : Maksimum Likelihood atau Generalized Least Square (GLS)
- Antara 500 – 2500 : Unweighted Least Square (ULS) atau Scale Free Least Square (SLS)
- Di atas 2500 : Asymptotically Distribution Free (ADF)

Dita Maharani Suwardi, 2021

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN PENGENALAN PELUANG TERHADAP NIAT KEWIRAUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN GENDER (Studi Survei Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rentang di atas hanya merupakan acuan saja dan bukan merupakan ketentuan. Bila ukuran sampel di bawah 500 tetapi asumsi normalitas tidak terpenuhi bisa saja menggunakan ULS atau SLS. Estimasi model dilakukan untuk memperoleh dua hal berikut:

a. Estimasi Model Pengukuran (*Measurement Model*)

Estimasi model pengukuran sering disebut dengan Confirmatory Factor Analysis (CFA), yaitu dengan menghitung diagram model penelitian dengan memberikan anak panah dua arah antara masing-masing konstruk. Langkah ini adalah untuk melihat apakah matriks kovarian sampel yang diteliti mempunyai perbedaan yang signifikan atau tidak dengan matriks populasi yang diestimasi. Diharapkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan sehingga nilai signifikansi pada Chi-Square di atas 0,05.

b. Model Struktur Persamaan (*Structure Equation Model*)

Model ini sering disebut dengan Full model, yaitu melakukan running program dengan model penelitian. Langkah ini untuk melihat berbagai asumsi yang diperlukan, sekaligus melihat apakah perlu dilakukan modifikasi atau tidak dan pada akhirnya adalah menguji hipotesis penelitian.

3.6.2.1.4. Identifikasi Model

Jika model tidak dapat diidentifikasi, maka tidak mungkin dapat menentukan nilai yang unik untuk koefisien model. Sebaliknya, estimasi parameter akan abitrer apabila suatu model memiliki beberapa estimasi yang mungkin fit pada model tersebut. Jadi model struktural dapat dikatakan baik apabila memiliki satu solusi yang unik untuk estimasi parameter. *Problem* identifikasi adalah ketidakmampuan *proposed model* untuk menghasilkan *unique estimate*.

Standard error yang besar menunjukkan adanya ketidaklayakan model yang disusun. Standard error yang diharapkan adalah relatif kecil, yaitu di bawah 0,5 atau 0,4 akan tetapi nilai standard error tidak boleh negatif yang akan diuraikan lebih lanjut di bawah pada point 3.

- Program tidak mampu menghasilkan matriks informasi yang seharusnya disajikan.

- Jika program tidak mampu menghasilkan suatu solusi yang unik, maka output tidak akan keluar. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa hal, misalnya sampel terlalu sedikit atau iterasi yang dilakukan tidak konvergen.
- Munculnya angka-angka yang aneh seperti adanya varians error yang negatif. Varians error yang diharapkan adalah relatif kecil tetapi tidak boleh negatif. Jika nilainya negatif maka sering disebut heywood case dan model tidak boleh diinterpretasikan dan akan muncul pesan pada output berupa *this solution is not admissible*.
- Munculnya korelasi yang sangat tinggi antar koefisien estimasi yang didapat (misal $\geq 0,9$). Gangguan ini juga sering disebut sebagai singularitas dan menjadikan model tidak layak untuk digunakan sebagai sarana untuk mengkonfirmasi suatu teori yang telah disusun.

Identifikasi model dimaksudkan untuk memastikan model yang akan diuji bukan merupakan model *under-identified*, tetapi merupakan model *just-identified* dan lebih disukai merupakan model yang *over identified* (Kusnendi, 2014). Ada tiga kemungkinan yang dapat terjadi terhadap model SEM :

- Model *un-identified* jika nilai $t > s/2$
- Model *just identified* jika nilai $t = s/2$
- Model *over-identified* jika nilai $t < s/2$

Di mana :

t = jumlah parameter yang diestimasi

s = jumlah varian dan kovarian antara variabel manifest yang merupakan
 $(p + q)(p + q + 1)$

p = jumlah variabel y (indikator variabel laten endogen)

q = jumlah variabel x (indikator variabel laten eksogen)

Sesuai Gambar 3.2, Gambar 3.3, dan Gambar 3.4 dapat dihitung jumlah parameter yang akan diestimasi seluruhnya ada 38 buah parameter, terdiri atas:

- 18 buah koefisien bobot faktor (λ_1 sampai λ_{18})
- 18 buah koefisien kesalahan pengukuran (δ_1 sampai δ_{14} dan ϵ_1 sampai ϵ_4)
- 4 buah koefisien jalur antarvariabel laten ($\gamma_{1.1}$, $\gamma_{1.2}$, $\gamma_{2.1}$, $\gamma_{2.2}$, dan $\beta_{2.1}$)

Dita Maharani Suwardi, 2021

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN PENGENALAN PELUANG TERHADAP NIAT KEWIRAUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN GENDER (Studi Survei Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selanjutnya diperoleh derajat kebebasan (df) yang dimiliki model Niat Kewirausahaan Hijau (*Green Entrepreneurial Intention*) dapat ditentukan sebagai berikut:

Di mana :

$$p = 4$$

$$q = 14$$

$$t = 40$$

maka,

$$s = (4 + 14)(4 + 14 + 1)$$

$$s = 18 \times 19 = 342$$

$$\frac{s}{2} = \frac{306}{2} = 171$$

$$t(38) < \frac{s}{2}(171)$$

Hasil diperoleh bahwa nilai derajat kebebasan lebih besar dari nol maka dapat diidentifikasi model Niat Kewirausahaan Hijau (*Green Entrepreneurial Intention*) sebagaimana terdapat pada Gambar 3.2, Gambar 3.3, dan Gambar 3.4 adalah *over-identified*, artinya parameter yang ada dalam model dapat diestimasi dengan data yang dikumpulkan serta hasil estimasi dapat diuji dengan berbagai statistik uji yang ada.

3.6.2.1.5. Pengujian Model

A. Uji Kecocokan (Kriteria *Goodness of Fit*)

Model SEM merupakan model yang menggabungkan sekaligus teknik analisis faktor, model struktural dan analisis jalur, maka dalam menganalisis model SEM tidak ada alat uji statistik tunggal. Untuk menentukan adanya kesesuaian antara model yang dihipotesiskan dengan data yang diperoleh, diperlukan pengujian kesesuaian model. Teknik pengujian yang dapat digunakan menurut Hair et.al (Ghozali, 2017) dapat dilihat pada Tabel 3.11.

Tabel 3.11
Nilai Ambang Batas *Goodness of Fit Index*

No	<i>Goodness of Fit Index</i>	Nilai Ambang Batas
----	------------------------------	--------------------

Dita Maharani Suwardi, 2021

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN PENGENALAN PELUANG TERHADAP NIAT KEWIRAUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN GENDER (Studi Survei Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	<i>Chi Square (X^2)</i>	≥ 0.05
2	<i>Probabilitas (P)</i>	≥ 0.90
3	<i>Goodness of Fit Indices (GFI)</i>	≥ 0.90
4	<i>Adjusted Goodness of Fit Indices (AGFI)</i>	≥ 0.09
5	<i>Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA)</i>	≤ 0.90
6	<i>Normed Fit Index (NFI)</i>	≥ 0.90
7	<i>Comparative Fit Index (NFI)</i>	≥ 0.90
8	<i>Normed Chi Square (Cmin/DF)</i>	≤ 2.00
9	<i>Relatif Fix Index (RFI)</i>	≥ 0.90
10	<i>Incremental Fit Index (IFI)</i>	≥ 0.90
11	<i>Non Normed Fit Index (NNFI) (TLI)</i>	≥ 0.90

Sumber : Ghozali, 2008

Untuk menentukan apakah *model fit* atau tidak, menurut Mahoitra (2010) dan Kusnendi (2008) dapat dilihat dari kriteria berikut :

- Gunakan paling sedikit satu ukuran yang bersifat absolut baik (misalnya GFI, AGFI). Apabila *cut off* terpenuhi, maka model ada-pada kondisi fit.
- Gunakan paling sedikit satu ukurng yang bersifat absolut buruk (misalnya Chi Square, RMSR, SRMR, RMSEA). Apabila *cut ofter* penuhi, maka model ada pada kondisi fit.
- Gunakan paling sedikit satu ukuran yang bersifat komparatif (misainya NFL NNFI, CFI, TL], RNI). Apabila *cut off* terpenuhi, maka model pada kondisi fit.

B. Pengujian Kebermaknaan (*Tes of Significance*) Koefisien Jalur Model Struktural

Uji kebermaknaan pada model SEM dilakukan dengan teknik uji t (t-test) pada kriteria probabilitas 0,05 untuk menerima atau menolak hipotesis yang telah ditetapkan. Pengujian hipotesis statistik sebagai berikut:

1. Parameter korelasi (r)

Ho : $r = 0$, artinya terdapat korelasi

Hi : $r \neq 0$, artinya tidak terdapat korelasi

Nilai korelasi terletak antara -1 sampai dengan 1.

- Jika nilai korelasi dekat dengan 0 (korelasi rendah), maka tidak ada korelasi (hubungan) antara nilai X dan nilai Y
- Jika nilai korelasi dekat dengan 1 (korelasi rendah), maka ada korelasi positif (hubungan searah) antara nilai X dan nilai Y

Dita Maharani Suwardi, 2021

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN PENGENALAN PELUANG TERHADAP NIAT KEWIRAUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN GENDER (Studi Survei Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Jika nilai korelasi dekat dengan -1, maka ada korelasi negatif (hubungan berlawanan arah) antara nilai X dan nilai Y
2. Parameter koefisien jalur antara variabel eksogen dengan variabel endogen (γ)

Ho : $\gamma = 0$, artinya terdapat pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen

Hi : $\gamma \neq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen
 3. Parameter koefisien jalur antara variabel endogen (β)

Ho : $\beta = 0$, artinya terdapat pengaruh antara variabel endogen dengan endogen (*inner model*)

Hi : $\beta \neq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel endogen dengan endogen (*inner model*)
 4. Parameter koefisien bobot variabel manifest eksogen dan variabel manifest endogen ($= \lambda$)

Ho : $\lambda = 0$, artinya terdapat pengaruh antara variabel manifest eksogen dan variabel manifest endogen

Hi : $\lambda \neq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh variabel manifest eksogen dan variabel manifest endogen

Kriteria yang digunakan apabila t-hitung lebih besar dari t-tabel dengan *P-value* lebih kecil 0,05, berarti Ho ditolak.
 5. Parameter R^2 menjelaskan pengaruh simultan dua variabel eksogen atau lebih terhadap satu variabel endogen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji F (F-test) pada tingkat signifikansi alpha 5% ($\alpha = 0,05$).
Rumusan hipotesis statistik:

Ho : $R^2 = 0$, artinya secara simultan terdapat pengaruh antara dua atau lebih variabel eksogen dengan variabel endogen

Hi : $R^2 \neq 0$, artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh antara dua atau lebih variabel eksogen dengan variabel endogen

C. Modifikasi Model dan Interpretasi Hasil

Jika hasil uji kesesuaian model ternyata model tidak fit dengan data (P -hitung $< 0,05$; RMSEA $> 0,08$ dan atau CFI $< 0,90$), maka model diperbaiki. Tujuannya

Dita Maharani Suwardi, 2021

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN PENGENALAN PELUANG TERHADAP NIAT KEWIRUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH PENDIDIKAN KEWIRUSAHAAN DAN GENDER (Studi Survei Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat diperoleh model yang benar-benar *fit* dengan data set sampel. Perbaikan model dilakukan melalui *modification indices*, yaitu saran secara statistik untuk memperbaiki *Green Entrepreneurial Intention*. Saran tersebut dengan menambah jalur (*path*) baru antarvariabel atau menghubungkan *error variables* atau *error covariance* antarvariabel yang terdapat dalam model. Secara statistik, alternatif mana yang akan dipilih ditentukan oleh kriteria bahwa alternatif tersebut mampu menurunkan *Chi-square* paling besar.

Interpretasi hasil pada dasarnya melakukan diskusi atau pembahasan statistik terhadap hasil estimasi parameter model. Tujuannya menjawab masalah penelitian yang diajukan. Interpretasi hasil meliputi: Keluaran komputasi statistik model pengukuran; keluaran komputasi statistik model struktural; dan dekomposisi pengaruh antar variabel.

Hipotesis statistik yang diuji, yaitu;

(1) $H_{01} : \mu_1 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh secara positif dan signifikan *Entrepreneurial Self-Efficacy* terhadap *Green Entrepreneurial Intention* mahasiswa.

$H_{a1} : \mu_1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh secara positif dan signifikan *Entrepreneurial Self-Efficacy* terhadap *Green Entrepreneurial Intention* mahasiswa.

(2) $H_{02} : \mu_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh secara positif dan signifikan *Opportunity Recognition* terhadap *Green Entrepreneurial Intention* mahasiswa.

$H_{a2} : \mu_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh secara positif dan signifikan *Opportunity Recognition* terhadap *Green Entrepreneurial Intention* mahasiswa.

(3) $H_{03} : \mu_3 = 0$, artinya Pendidikan Kewirausahaan tidak memoderasi secara positif dan signifikan hubungan *Entrepreneurial Self-Efficacy* terhadap *Green Entrepreneurial Intention* mahasiswa.

$H_{a3} : \mu_3 \neq 0$, artinya Pendidikan Kewirausahaan memoderasi secara positif dan signifikan hubungan *Entrepreneurial Self-*

Efficacy terhadap *Green Entrepreneurial Intention* mahasiswa.

(4) $H_{04}: \mu_4 = 0$, artinya Pendidikan Kewirausahaan tidak memoderasi secara positif dan signifikan hubungan *Opportunity Recognition* terhadap *Green Entrepreneurial Intention* mahasiswa.

$H_{a4}: \mu_4 \neq 0$, artinya Pendidikan Kewirausahaan memoderasi secara positif dan signifikan hubungan *Opportunity Recognition* terhadap *Green Entrepreneurial Intention* mahasiswa.

3.6.2.2. Analisis Hipotesis dengan PROCESS macro

PROCESS adalah alat pemodelan analisis jalur regresi logistik dan OLS variabel yang diamati. Alat analisis ini digunakan untuk menganalisis dalam rumpun ilmu sosial, bisnis, dan kesehatan untuk memperkirakan efek langsung dan tidak langsung dalam model mediator tunggal dan ganda (paralel dan serial), interaksi dua dan tiga arah dalam model moderasi bersama dengan kemiringan sederhana dan wilayah signifikansi untuk menyelidik interaksi, dan efek tidak langsung bersyarat dalam model mediasi yang dimoderasi dengan satu atau beberapa mediator atau moderator. Penggunaan PROCESS dijelaskan dan didokumentasikan dalam Pengantar Mediasi, Moderasi, dan Analisis Proses Bersyarat, yang diterbitkan oleh *The Guilford Press*. PROSES ditulis oleh Andrew F. Hayes.

Keunggulan dari PROCESS adalah hanya perlu melakukan satu kali analisis untuk melihat efek moderasi ataupun mediasi. Selain itu, PROCESS juga bisa digunakan untuk membuat model yang lebih kompleks dengan variabel moderator dan mediator lebih dari satu. Kriteria pengambilan keputusan dilihat dari nilai p-value, jika lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Begitupun sebaliknya, jika nilai p-value lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Hipotesis statistik yang diuji, yaitu;

(5) $H_{05}: \mu_5 = 0$, artinya Gender tidak memoderasi secara positif dan signifikan hubungan *Entrepreneurial Self-Efficacy* terhadap *Green Entrepreneurial Intention* mahasiswa.

$H_{a5}: \mu_5 \neq 0$, artinya Gender memoderasi secara positif dan signifikan hubungan *Entrepreneurial Self-Efficacy* terhadap *Green Entrepreneurial Intention* mahasiswa.

(6) $H_{06}: \mu_6 = 0$, artinya Gender tidak memoderasi secara positif dan signifikan hubungan *Opportunity Recognition* terhadap *Green Entrepreneurial Intention* mahasiswa.

$H_{a6}: \mu_6 \neq 0$, artinya Gender memoderasi secara positif dan signifikan hubungan *Opportunity Recognition* terhadap *Green Entrepreneurial Intention* mahasiswa.